

BAB V

PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI

5.1 PEMBAHASAN

Setelah melalui analisa dan identifikasi proses TI pada CV Sumber Rezeki Jambi, maka pada bab kelima ini akan dipaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan lebih jelas. Hasil yang didapatkan ini akan dapat menjadi tolak ukur mengenai sistem informasi yang sedang beroperasi pada organisasi tersebut. Hasil penelitian ini sendiri dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam rangka sebagai pedoman dalam melakukan proses koreksi dan evaluasi pada beberapa aspek proses TI yang dinilai masih belum sempurna dan baik prosesnya. Berikut rangkuman hasil penelitian yang didapatkan pada CV Sumber Rezeki Jambi.

Proses TI	Jumlah Jawaban	Jumlah Pertanyaan	Index	Maturity Level
PO2 : <i>Define the information architecture.</i>	40	15	2,67	3
PO3 : <i>Determine technological direction.</i>	50	15	3,34	3
PO4 : <i>Define IT process, organization, and relationship.</i>	45	15	3	3
PO5 : <i>Manage IT investment.</i>	50	15	3.34	3
PO6 : <i>Communicate management aims and direction.</i>	45	15	3	3
PO7 : <i>Manage IT human resources.</i>	40	15	2,67	3
PO8 : <i>Manage quality.</i>	35	10	3,5	3
PO10 : <i>Manage projects.</i>	55	15	3,67	4

Tabel 4.9 Tabel Hasil Analisa *Maturity Level*

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka proses berikutnya yang akan dilakukan adalah penentuan target kematangan proses TI yang diharapkan oleh organisasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung organisasi dalam melakukan proses perbaikan dan koreksi pada bagian yang dinilai belum memberikan fungsi dan kinerja yang baik.

5.2 PROSES PENENTUAN TARGET KEMATANGAN PROSES TI

Target kematangan proses TI adalah sebuah kondisi ideal yang direncanakan oleh organisasi dimana ditujukan sebagai sebuah pedoman dalam menyusun model Tata Kelola TI yang baik dan tertata rapi. Target kematangan proses TI dapat ditentukan dengan memperhatikan berbagai faktor, baik itu yang ada didalam maupun diluar organisasi. Disamping itu, konsep manajemen juga ikut mempengaruhi proses TI yang ingin dikembangkan pada CV Sumber Rezeki Jambi. Dengan mengacu pada visi, misi, manajemen, konsep bisnis, serta strategi pemasaran yang dikembangkan dalam organisasi, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan penting yang dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk menyusun sebuah target kematangan proses TI. Adapun penjelasan mengenai target kematangan proses TI yang diinginkan pada CV Sumber Rezeki Jambi dapat dilihat sebagai berikut :

1. CV Sumber Rezeki Jambi bercita – cita menjadi perusahaan bisnis bidang furniture yang kompetitif dan handal di kota Jambi.
2. CV Sumber Rezeki Jambi ingin mempunyai strategi bisnis yang baik dan tepat dalam bersaing didunia pasar.

3. CV Sumber Rezeki Jambi ingin membentuk sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan berprestasi dalam meningkatkan perkembangan perusahaan.
4. CV Sumber Rezeki Jambi ingin menambah daya guna dan profit bagi perusahaan serta pihak – pihak yang terkait dengan perusahaan.
5. CV Sumber Rezeki Jambi ingin menjadi organisasi yang mengutamakan mutu dan pelayanan yang prima dalam setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan.
6. CV Sumber Rezeki Jambi ingin membentuk sebuah hubungan dan komunikasi yang berkualitas baik antara sesama pihak didalam organisasi maupun dengan pihak diluar organisasi.

Dengan melakukan pertimbangan atas beberapa aspek yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah rangkuman atau kesimpulan yang menunjukkan bahwa target tingkat kematangan proses TI yang ada pada CV Sumber Rezeki Jambi ada pada skala 4 yaitu *managed and measurable*. Pada skala ini, dapat dijelaskan bahwa seluruh proses yang ada pada organisasi telah terkomputerisasi, dapat dikontrol prosesnya serta dapat dilakukan evaluasi dengan baik dan tepat. Disamping itu, manajemen pengembangan sistem pun sudah berjalan dengan lebih terorganisir dan terpadu satu sama lain tanpa melupakan tujuan dan target bisnis akhir. Pada skala ini, proses – proses TI yang ada telah dapat dikatakan memuaskan dan sangat bermanfaat bagi kebaikan dan perkembangan organisasi didunia perdagangan.

Penentuan target tingkat kematangan proses TI yang berupa skala 4 juga didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait sistem informasi yang digunakan. Adapun kesimpulan dari hasil wawancara yang ada merujuk pada harapan organisasi untuk memiliki sebuah sistem informasi yang berkualitas baik dari segi penggunaan dan pemrosesan data. Selain itu, pihak manajer juga berharap sistem informasi yang ada dapat diukur dan mudah dikelola agar dapat dijadikan sebuah investasi yang baik bagi organisasi. Hal ini selaras dengan skala 4 pada tingkat kematangan sistem informasi yang kemudian dijadikan sebagai target kematangan proses yang ada pada sistem informasi.

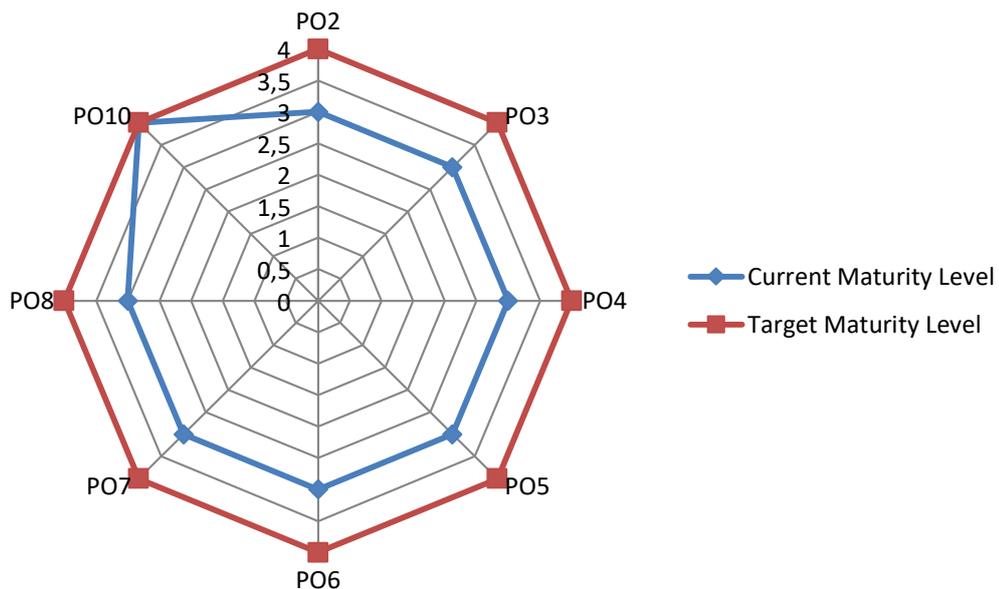
5.3 ANALISIS GAP KEMATANGAN PROSES TI

Setelah menjabarkan target kematangan proses TI yang diharapkan oleh organisasi dimana dalam hal ini adalah CV Sumber Rezeki Jambi, maka proses berikutnya yaitu, analisis gap kematangan proses TI. Analisis gap kematangan proses TI memiliki definisi serangkaian penyesuaian proses TI yang sebelumnya belum matang dan belum baik menjadi proses TI yang sesuai dengan target kematangan proses TI. Penyesuaian ini bertujuan untuk menutupi gap yang tercipta dari proses TI yang belum memadai. Berdasarkan analisa kematangan proses TI yang ada pada CV Sumber Rezeki Jambi, ada 7 proses TI dari total 8 proses yang dinilai masih harus disesuaikan dengan target kematangan proses TI. Adapun 7 proses TI tersebut meliputi proses PO2, PO3, PO4, PO5, PO6, DS7, dan PO8.

Proses TI	Current Maturity Level	Target Maturity Level
Domain : Plan And Organize		
PO2 : <i>Define the information architecture.</i>	3	4
PO3 : <i>Determine technological direction.</i>	3	4
PO4 : <i>Define IT process, organization, and relationship.</i>	3	4
PO5 : <i>Manage IT investment.</i>	3	4
PO6 : <i>Communicate management aims and direction.</i>	3	4
PO7 : <i>Manage IT human resources.</i>	3	4
PO8 : <i>Manage quality.</i>	3	4
PO10 : <i>Manage projects.</i>	4	4

Tabel 5.1 Tabel Analisis Gap Kematangan Proses TI

Berikut adalah tampilan grafik perbandingan antara *current maturity level* dan *target maturity level* pengelolaan TI pada CV Sumber Rezeki Jambi.



Gambar 5.1 Skema Grafik Current Maturity Level dan Target Maturity Level

5.4 REKOMENDASI GAP KEMATANGAN PROSES TI

Setelah melalui analisa proses TI yang belum memenuhi target kematangan, maka selanjutnya perlu dilakukan penyusunan rekomendasi dalam membantu organisasi mencapai target yang telah ditentukan. Adapun rekomendasi atas gap pada proses TI yang ada sebagai berikut :

1. PO2 : *Define the information architecture.*

Rekomendasi untuk proses TI PO2 sebagai berikut :

- a. Arsitektur informasi memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan proses dan kegiatan yang ada pada organisasi. Tujuan dari pembentukan arsitektur ini adalah agar kebutuhan-kebutuhan bisnis strategis organisasi dapat terpenuhi. Oleh karena itu, arsitektur informasi memadukan kebutuhan informasi, komponen sistem informasi, dan teknologi pendukung. Melihat begitu pentingnya arsitektur sistem informasi bagi organisasi, maka pihak CV Sumber Rezeki Jambi diharapkan dapat membentuk sebuah rencana yang matang dalam membentuk pola arsitektur sistem informasi yang bagaimana sehingga cocok dengan kebutuhan organisasi.
- b. Disamping penyusunan rencana yang matang, pihak CV Sumber Rezeki Jambi juga harus senantiasa melakukan evaluasi pada arsitektur sistem informasi yang ada. Hal ini bertujuan untuk menjaga kehandalan dari arsitektur sistem informasi tersebut dalam

menunjang semua kegiatan dan proses kerja yang ada pada organisasi.

2. PO3 : *Determine technological direction.*

Rekomendasi untuk proses TI PO3 sebagai berikut :

- a. Di zaman yang penuh dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, manusia didalam kegiatannya telah ditunjang oleh kemajuan teknologi – teknologi yang ada. Hal ini pun secara langsung berdampak pada organisasi – organisasi yang bergerak dibidang bisnis dan perdagangan. Ini dikarenakan fungsi dan manfaat yang diberikan oleh teknologi cukup signifikan bagi aktivitas yang ada pada organisasi. Maka dari itu, pihak CV Sumber Rezeki Jambi perlu melakukan pengawasan dan pengontrolan dalam hal teknologi yang ada pada organisasi. Ini ditujukan agar teknologi yang ada dapat berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan bisnis yang diinginkan.
- b. Pihak CV Sumber Rezeki Jambi juga perlu membentuk sebuah manajemen yang handal dan terorganisir prosesnya disamping melakukan pengawasan (*control*) atas teknologi yang ada. Manajemen pada organisasi akan memberikan dampak positif seperti pengelolaan faktor – faktor penting (sumber daya manusia, teknologi, dan lainnya) yang dapat mendukung pertumbuhan organisasi didunia perdagangan.

3. PO4 : *Define IT process, organization, and relationship.*

Rekomendasi untuk proses TI PO4 sebagai berikut :

- a. Sebuah organisasi yang mengimplementasikan sebuah sistem informasi didalam proses kerja pada umumnya memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan pengimplementasian sebuah sistem informasi perlu memperhatikan beberapa faktor agar sistem informasi yang ada dapat berjalan sebagaimana harusnya. Dalam hal ini, CV Sumber Rezeki Jambi wajib membuat prosedur dan kebijakan dari proses TI yang diinginkan agar tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik dan tepat guna.
- b. Disamping kebijakan dan prosedur proses TI yang baik, pihak CV Sumber Rezeki Jambi juga perlu melakukan analisa atas hubungan antara proses TI yang satu dengan proses TI yang lainnya. Hal ini bertujuan agar proses yang ada dapat membentuk satu kesatuan yang utuh dan selaras dengan apa yang dicita – citakan oleh organisasi.

4. PO5 : *Manage IT investment.*

Rekomendasi untuk proses TI PO5 sebagai berikut :

- a. Investasi dimasa kini telah beragam, tidak selalu berbentuk dan bernilai dengan menggunakan tolak ukur uang. Salah satu investasi yang cukup berkembang dimasa kini ialah investasi teknologi informasi. Dalam hal ini, pihak CV Sumber Rezeki Jambi telah melakukan investasi tersebut, ini ditandakan dengan

pengimplementasian sebuah sistem informasi didalam organisasi. Maka dari itu, agar investasi TI yang dilakukan dapat berhasil, pihak CV Sumber Rezeki Jambi perlu melakukan analisa manfaat dari investasi yang dilakukan. Ini bertujuan untuk mengetahui apakah investasi TI yang dilakukan sebanding dengan manfaat (*benefit*) yang diberikan.

- b. Pihak CV Sumber Rezeki Jambi juga perlu membentuk pihak yang berkompeten dan handal dalam menentukan strategi investasi TI yang baik. Ini dikarenakan peranan teknologi informasi pada organisasi sangatlah penting dan vital. Apabila investasi yang dilakukan berhasil, maka pertumbuhan organisasi akan lebih cepat dimana semua aspek, baik tenaga kerja, proses, pemasaran, maupun manajemen berkembang dengan cepat.

5. PO6 : *Communicate management aims and direction.*

Rekomendasi untuk proses TI PO6 sebagai berikut :

- a. Manajemen bisnis merupakan upaya pengaturan secara menyeluruh guna menjalankan sebuah usaha bisnis yang profesional dan menghasilkan tujuan bisnis yang diinginkan. Manajemen bisnis dibutuhkan dalam rangka tercapainya sebuah tujuan sebuah usaha bisnis baik dari aspek profit maupun tujuan lain sesuai yang diinginkan oleh pihak pengelola bisnis. Berdasarkan hal ini, maka pihak CV Sumber Rezeki Jambi perlu melakukan pengawasan dan audit atas kinerja dari masing –

masing bagian yang ada didalam organisasi seperti bagian keuangan, operasional, personalia, dan bagian lainnya guna mengetahui apakah ada kesinambungan diantara bagian – bagian tersebut.

- b. Disamping melakukan pengawasan dan audit pada seluruh jajaran bagian yang ada didalam organisasi, pihak CV Sumber Rezeki Jambi juga perlu memberikan motivasi melalui pertemuan dalam kurun waktu tertentu. Pertemuan (*meeting*) ini dapat diadakan untuk melakukan pembahasan terhadap kinerja masing – masing bagian dan juga dapat dijadikan sarana pemberian aspirasi atas kinerja yang belum berjalan dengan baik. Hal ini akan memberikan kedekatan dan solidaritas diantara sesama bagian dalam menjalankan fungsi dan tugasnya pada organisasi terkait.

6. PO7 : *Manage IT human resources.*

Rekomendasi untuk proses TI PO7 sebagai berikut :

- a. Sumber daya manusia merupakan elemen penting bagi sebuah organisasi dalam menjalankan fungsi dan kinerjanya. Sebuah organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang baik akan lebih mudah meningkatkan pertumbuhan dari organisasi tersebut. Dalam hal ini, pihak CV Sumber Rezeki Jambi perlu memperhatikan secara lebih jelas setiap proses dalam pengelolaan sumber daya manusia. Maka dari itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya manusia yang ada didalam

organisasi baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pihak CV Sumber Rezeki Jambi juga dapat menentukan metode dan prosedur yang tepat dalam membantu mengelola sumber daya manusia yang ada.

- b. Manajemen Sumber Daya Manusia sangat penting dalam sebuah perusahaan, hal ini terlihat karena telah menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk kemajuan perusahaan tersebut. Bahkan sumber daya manusia menjadi salah satu penentu efektivitas organisasi bisnis. Keberhasilan bisnis menjadi salah satu tujuan dari pengelolaan manajemen sumber daya manusia ini. Perusahaan wajib memberikan komitmen terhadap karyawannya untuk mendapatkan kesempatan mewujudkan tujuan pribadi. Komitmen ini yang tertulis pada aturan dan prosedur dan pemilihan manajer yang baik, memperjelas visi dan misi perusahaan. Selain itu juga untuk membentuk tradisi perusahaan. Perusahaan juga wajib mendorong karyawannya untuk terus melakukan pengembangan dan mengembangkan diri sebagaimana hak seorang karyawan.
- c. Disamping itu, pemanfaatan sumber daya manusia haruslah berlangsung dengan baik dan tepat guna dengan menggunakan perencanaan sumber daya manusia yang baik pula. Dimulai dari pengaturan kembali dan penempatan SDM pada posisi yang tepat. Menempatkan posisi SDM yang sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya akan memberikan kontribusi kepada

organisasi dengan lebih maksimal. Hal ini pun akan berdampak bagi kemajuan organisasi terkait dengan tujuan bisnis, visi, dan misinya.

7. PO8 : *Manage quality*.

Rekomendasi untuk proses TI PO8 sebagai berikut :

- a. Kualitas merupakan kemampuan suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. Terdapat tiga pendekatan dalam hal ini, yang pertama kualitas berbasis pengguna dimana kualitas tergantung kepada penggunanya. Yang kedua, kualitas berbasis manufaktur yang biasanya diterapkan oleh manajer produksi. Dan yang terakhir adalah kualitas itu berbasis produk yang memandang bahwa kualitas sebagai variabel yang dapat dihitung. Berdasarkan hal ini, pihak CV Sumber Rezeki Jambi perlu melakukan proses TQM (*Total Quality Management*) yang dimana merupakan manajemen kualitas dari keseluruhan organisasi, dari supplier sampai pelanggan. TQM yang menekankan pada suatu komitmen manajemen terhadap kontinuitas organisasi menuju keunggulan dalam semua aspek produk dan jasa yang penting bagi pelanggan.
- b. Dunia bisnis dan perdagangan telah mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Tantangan bagi perusahaan untuk menjadi kompetitif telah lebih sulit untuk dijalankan di masa sekarang. Landasan persaingan bukan berpusat

pada biaya saja, tetapi pada sejumlah faktor kesuksesan lain seperti kualitas, fleksibilitas, penyampaian, pelayanan dan inovasi. Maka dari itu, CV Sumber Rezeki Jambi tidak dapat hanya berfokus pada kualitas produk atau barang saja, akan tetapi, perlu memberikan perhatian lebih kepada kualitas dari aspek – aspek lain yang ada didalam organisasi seperti sumber daya manusia, pelayanan, dan aspek – aspek lainnya.